



LAPORAN CSR

CSR REPORT





127	Filosofi CSR Bakrieland Bakrieland CSR Philosophy
128	Bakrieland Goes Green
130	Kegiatan CSR 2009 CSR Activities in 2009
136	Inisiatif Baru 2009 New Initiatives in 2009
139	Nilai Pengeluaran Program CSR CSR Program Output Value
140	Rencana Ke Depan Future Plan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kami berkomitmen untuk memberikan *multiplier effect* yang positif bagi masyarakat sekitar pada setiap pengembangan kawasan yang kami lakukan.

We are committed to engendering a positive multiplier effect for local communities in every development project that we undertake.





Filosofi CSR Bakrieland

Kegiatan CSR yang dilakukan Bakrieland merupakan bentuk tanggung jawab moral Bakrieland terhadap para pemangku kepentingan strategisnya, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya. Sebagai perusahaan properti yang mengintegrasikan bisnisnya dengan pengembangan infrastruktur terkait properti, Bakrieland sangat menyadari bahwa kegiatan operasionalnya sangat mungkin memberikan dampak berdimensi sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat sekitarnya. Oleh karenanya, dengan atau tanpa aturan hukum, Bakrieland menjunjung tinggi tanggung jawab moral ini.

Sebagai bagian dari Kelompok Usaha Bakrie (KUB), Bakrieland menjunjung tinggi amanah dari almarhum Bapak H. Achmad Bakrie, bahwa setiap sen yang dihasilkan oleh KUB harus bermanfaat untuk masyarakat. Sejalan dengan hal ini, sebelum memulai setiap proyeknya, Bakrieland sudah memikirkan dan mempersiapkan hal-hal yang akan menjadikan keberadaan proyek tersebut bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Bakrieland berupaya membawa angin perubahan bagi mitranya dalam rantai nilai lingkup pemangku kepentingan yang lebih luas: melihat sesuatu tidak hanya melalui kacamata bisnis, tetapi juga melalui kacamata sosial, ekonomi dan lingkungan.

Bakrieland CSR Philosophy

CSR activities initiated by Bakrieland are tangible indications of its moral obligation towards its strategic stakeholders, particularly communities residing in proximity to its work and operating area. As a property developer that integrates its line of business with property-related infrastructure development, Bakrieland is fully cognizant that its operational activities may lead to social, economic and environmental consequences affecting surrounding communities. Hence, with or without the enforcement of regulations, Bakrieland will at all times firmly uphold this moral obligation.

As part of the Bakrie Business Group, Bakrieland holds true to the message imparted by the late H. Achmad Bakrie who exhorted that every cent earned by Bakrie Business Group must bring benefit to the people. In keeping with this, prior to the start of every project, Bakrieland puts much thought and preparation to various aspects that will ensure the project's positive impact on nearby communities. Bakrieland endeavors to bring the winds of change to its partners for a much wider scope in stakeholder value chain: by viewing things not simply from a business angle but also from a social, economic and environmental perspective.



Dalam jangka panjang, Bakrieland meyakini bahwa peran aktifnya dalam kegiatan CSR selain memberikan kontribusi dan nilai tambah yang positif bagi pertumbuhan yang berkelanjutan, juga memberikan kesempatan bagi Bakrieland untuk berperan dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi dan lingkungan yang terintegrasi dengan strategi bisnisnya. Pada saat yang bersamaan, Bakrieland dapat membangun citra dan reputasi yang positif dalam mewujudkan terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

Bakrieland Goes Green (BGG)

Latar Belakang

Komitmen Bakrieland untuk memadukan kepentingan ekonomi (profit), kepedulian sosial (people) dan partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet) dalam operasi bisnis diwujudkan dalam bentuk pengembangan program CSR Terintegrasi "Bakrieland Goes Green" (BGG) yang diluncurkan pada 4 Februari 2008. Bagi Bakrieland, program CSR Terintegrasi memiliki arti lebih dari sekadar perwujudan kedermawanan (philanthropy) perusahaan. Melalui berbagai program sosial-ekonomi dan lingkungan dalam BGG, Bakrieland yakin bahwa tujuan pengembangan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan lingkungan yang lestari akan dapat tercapai.

In the long run, Bakrieland believes that its active role in CSR activities will not only yield positive contributions and added value for a sustainable growth, but also present Bakrieland with the opportunity to assume a decisive role in solving social, economic and environmental issues integrated into its business strategy. At the same time, Bakrieland can also build a respectable image and reputation in ensuring the implementation of good corporate governance.

Bakrieland Goes Green (BGG)

Background

Bakrieland's commitment to incorporate economic interest (profit), social empathy (people) and active participation in environmental preservation (planet) into its business operations is accomplished through the development of the integrated "Bakrieland Goes Green" (BGG) CSR program launched on 4 February 2008. For Bakrieland, its integrated CSR program holds more weight than purely as a form of corporate philanthropy. Through an array of socio-economic and environmental programs within BGG, Bakrieland is confident that the sustainable development of stakeholders and environmental conservation can be achieved.



Visi dan Misi

Visi program CSR Terintegrasi BGG adalah mendukung terciptanya properti yang peduli terhadap kualitas, lingkungan, sosial dan ekonomi yang berkelanjutan melalui implementasi program *green architecture*, *green operation*, dan *green attitude*. Visi ini dicapai melalui misinya untuk menciptakan lingkungan yang lestari dengan menerapkan arsitektur dan pengoperasian yang ramah lingkungan (*green architecture and operation*), serta peningkatan kualitas sosial ekonomi yang berkelanjutan dengan membangun sikap peduli terhadap lingkungan dan semua pemangku kepentingan (*green attitude*), termasuk terhadap sosial ekonomi masyarakat atau program pengembangan masyarakat.

Strategi dan Kebijakan

Secara internal, program CSR Terintegrasi BGG dimaksudkan untuk mendorong budaya kerja yang lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas bisnis, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk memperoleh manfaat ekonomi yang diinginkan. Secara eksternal, program BGG diharapkan dapat membentuk dan menciptakan properti yang berkelanjutan, dengan menciptakan dan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan yang lebih sejahtera dan mandiri.

Program Kerja

Program kerja CSR Terintegrasi BGG dituangkan dalam bentuk program jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun). Untuk program jangka panjang, Bakrieland membentuk sinergi kegiatan dengan rencana pelaksanaan program perusahaan dan menjalin kerjasama sebagai mitra perusahaan untuk bersinergi dalam semangat program sejenis yang bertujuan pembangunan berkelanjutan.

Keberhasilan program CSR Terintegrasi BGG tidak dapat terwujud secara instan dalam jangka pendek dan hanya dapat tercapai jika terdapat partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan melalui keterlibatan dalam penilaian masalah, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi program. Oleh karena itu, Bakrieland berusaha menggalang kerjasama dengan pihak-pihak seperti pemerintah, investor, kelompok politik, pelanggan, masyarakat, para pekerja, asosiasi dagang, dan pemasok. Dengan kerjasama ini diharapkan keberlanjutan Perusahaan baik dari sisi keuntungan ekonomi, sosial maupun lingkungan dapat terwujud.

Vision and Mission

The BGG integrated CSR program aspires to support the development of properties that show concern about sustainable quality, environment, society and economy through the implementation of green architecture, green operation, and green attitude programs. This vision is ultimately achieved through a mission statement that aims to create a sustainable environment by applying green architecture and operations, and ensuring perpetual social and economic quality enhancements through the instilling of a green attitude not only about the environment and all stakeholders but also about social and economic well-being and community development programs.

Strategy and Policy

With regard to the internal organization, the BGG integrated CSR program is intended to promote a more accountable work culture in carrying out its business activities to the extent that business endeavors ultimately are capable of surviving in a sustainable manner in order to derive the expected economic gains. Externally, the BGG program is expected to bring forth sustainable properties by nurturing a spirit of synergy involving all parties in a continual manner pertaining to the social, economic and environmental sectors for greater prosperity and independence.

Work Program

The BGG integrated CSR work agenda is embodied in short-term (1 year) and long-term (5 years) programs. For its long-term program, Bakrieland needs to synchronize its activities with program implementation plans and to build cooperation with Company partners in order to bring into line comparable programs aimed at ensuring sustainable development.

It would be unrealistic to expect the instantaneous success of the BGG integrated CSR program as this can only be achieved through the active participation of all stakeholders in problem assessment, program planning, implementation, monitoring and evaluation. With this in mind, Bakrieland constantly seeks to galvanize cooperation with relevant parties including the government, investors, political groups, customers, the public, employees, trade associations and suppliers. Through close cooperation, the Company's continued existence in terms of economic, social and environmental gains can therefore be assured.



Kegiatan CSR 2009

Program Lanjutan

Sebagian besar program CSR Terintegrasi BGG merupakan program jangka panjang dan berkelanjutan. Oleh karena itu, selain beberapa inisiatif baru, program yang dijalankan oleh Bakrieland di sepanjang tahun 2009 juga merupakan lanjutan dari program tahun sebelumnya.

Program Berdimensi Sosial-Budaya dan Ekonomi

Green Attitude

Green attitude merujuk kepada budaya perusahaan yang dituntun ke arah nilai yang peduli terhadap lingkungan dan semua pemangku kepentingannya, termasuk terhadap sosial ekonomi masyarakat atau pengembangan program pembangunan masyarakat (community development). Program pembangunan masyarakat menggunakan pendekatan pengembangan dari masyarakat sendiri, dimana masyarakat berperan sebagai agen pembangunan dan pihak luar hanya sebagai pendukung proses pembangunan. Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat (community empowerment).

CSR Activities in 2009

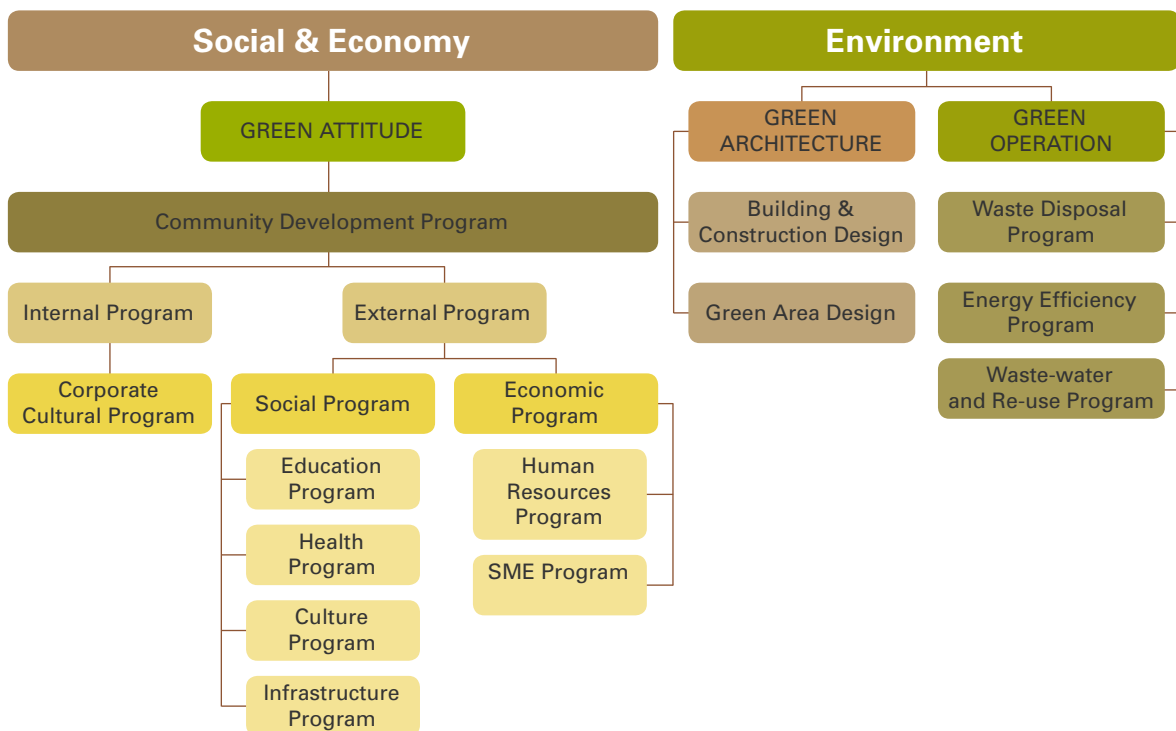
Program Continuity

The majority of BGG integrated CSR programs are both long-term and sustainable programs. In addition to several new initiatives, programs carried out by Bakrieland throughout 2009 therefore are also a continuation of previous years' programs.

Socio-Cultural and Economic-Driven Programs

Green Attitude

Green attitude denotes a corporate culture steered towards cultivating values that pay heed to the environment and all stakeholders, including the socio-economic wellbeing of the community and the undertaking of community development programs. Community development programs adopt a self-reliant approach where community members themselves spearhead programs and act as agents of development while external parties are relegated to a supporting role in the development process. The key purpose of this program is to ensure community empowerment.



Ruang lingkup program pembangunan masyarakat mencakup program internal dan program eksternal. Program internal ditujukan pada pembangunan masyarakat dalam konteks karyawan perusahaan, yang dijalankan dengan membentuk sikap “bersih, sehat dan senyum” dalam bekerja sebagai bagian dari budaya korporasi yang memiliki kepedulian terhadap upaya peningkatan kualitas hidup manusia dan lingkungannya.

Program pembangunan masyarakat eksternal ditujukan pada pembangunan masyarakat diluar Perusahaan, sebagai berikut:

1. Program Sosial, yaitu kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Program yang dikembangkan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, penyediaan sarana perumahan, serta sarana dan prasarana sosial (infrastruktur).

Program sosial yang dilaksanakan oleh Bakrieland maupun anak perusahaannya adalah:

- Pendidikan: memberikan beasiswa untuk mahasiswa (Institut Teknologi Bandung dan Bakrie School of Management) atau anak-anak karyawan yang berprestasi dan kurang mampu secara finansial, memberikan sumbangan kepada sekolah-sekolah dan lahan binaan, membentuk taman bacaan anak-anak “Pustaka Anak Bakrie.”
- Olah raga: memberikan bantuan bagi pengembangan sepak bola nasional melalui Klub Pelita Jaya.
- Keagamaan: memberikan santunan kepada kaum dhuafa dan yatim piatu, merehabilitasi mesjid dan mushola, menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan bersama masyarakat setempat.
- Kesehatan: menyelenggarakan program donor darah periodik dan program kebersihan, membangun MCK, khitanan massal, pemeriksaan kesehatan gratis.
- Penyediaan sarana perumahan: membantu pemerintah dalam pembangunan rumah susun bersubsidi (rusunami) Apartemen Bersubsidi Sentra Timur Residence.
- Konservasi air dan lingkungan: menyalurkan air bersih untuk masyarakat dengan kondisi pemukiman tertentu (kumuh, miskin, ilegal, bekas kebakaran, dll), mensosialisasikan pendidikan tentang air ke sekolah-sekolah, melakukan kampanye penyelamatan air, dan menyelenggarakan “Young Environmentalist of the Year Awards.”

The scope of community development programs covers both internal and external programs. Internal programs are geared at community development within the context of company employees by instilling a “clean, healthy and smiling” attitude working alongside a corporate culture that pays attention to efforts aimed at elevating the quality of human existence and of the environment.

External community development programs concentrate on the advancement of community members outside of the Company, including the following:

1. Social Programs are activities that contribute to improving the quality of social, cultural and religious life as well as social well-being. Programs being developed focus on education, health, housing facilities, as well as social infrastructure.

Social programs implemented by Bakrieland and its subsidiaries are as follows:

- Education: scholarships for university students (Institut Teknologi Bandung and Bakrie School of Management) or employees’ children who demonstrate academic distinction but lack the financial means, donations to schools and projects under corporate patronage, and the setting up of “Bakrie Children’s Libraries.”
- Sports: supports the development of the national Pelita Jaya football club.
- Religion: helps the poor and orphans, rehabilitates mosques, and organizes various religious-oriented activities together with the local community.
- Health: organizes periodic blood donation drives, cleanliness programs, builds public bathing, washing and toilet facilities, and provides mass circumcisions and free health examinations.
- Housing facilities: assists the government in developing subsidized low-cost apartments at Sentra Timur Residence.
- Water and environmental conservation: supplies clean water to communities under dismal housing conditions (slums, tenements, illegal, those damaged by fire, etc.), educates schools through water conservation campaigns and organizes the “Young Environmentalist of the Year Awards.”

2. Program Budaya, yaitu kegiatan-kegiatan pengembangan budaya dengan menciptakan budaya peduli melalui penyelenggaraan program-program pelatihan eksternal bagi anggota masyarakat. Program budaya ini lebih ditekankan kepada kepedulian dan penciptaan budaya, baik budaya lokal yang tertuang dalam desain yang 'peduli' terhadap unsur lokal proyek, budaya peduli terhadap lingkungan, dan sejenisnya. Contoh penerapan Program Budaya adalah pelestarian seni budaya, tradisi lokal dan keagamaan, galeri lokal, dan penyelenggaraan kegiatan eco-tourism pada proyek-proyek dibawah Unit Usaha Hotel & Resort.
 3. Program Ekonomi, yaitu kegiatan-kegiatan yang berdampak pada peningkatan peluang kerja dan peluang usaha, peningkatan pendapatan dan penurunan kemiskinan di masyarakat. Program yang dikembangkan meliputi pengembangan kualitas penduduk dan pemberdayaan UKM.
2. Cultural Programs are activities related to cultural development, cultivating a sense of shared empathy through the organizing of external training programs for members of the community. These cultural programs place more emphasis on awareness and the creation of culture, including local cultures infused into designs that pay attention to a project's local elements, heighten concern over the environment and other activities with similar purposes. Cultural programs include those that aim to preserve arts and culture, local and religious traditions, local galleries, and eco-tourism activities under Hotel & Resort projects.
 3. Economic Programs are activities that lead to increased employment and business opportunities, higher income levels and reduced poverty in society. Programs undertaken include efforts to improve life quality and empower small- and medium-sized enterprises (SMEs).

Contoh Program Ekonomi yang masih berlangsung hingga saat ini adalah:

- Pengelolaan dan penampungan pedagang kaki lima di sepanjang jalan Nyi Ageng Serang pada proyek Rasuna Epicentrum bekerja sama dengan Dinas UKM Jakarta Selatan (JS 09).
- Pemberdayaan masyarakat sekitar proyek The Wave.
- Bimbingan manajemen kelembagaan ekonomi dan pengembangan kapasitas UKM untuk menjadi UKM unggulan dilakukan di Nirwana Bali Resort melalui Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB). Program ini dilaksanakan di sekitar Desa Beraban dan Kabupaten Tanah Lot. Program difokuskan pada spesialisasi pendampingan/pelatihan dan konsultasi di bidang manajemen, teknologi, pemasaran dan promosi.
- Pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan melibatkan masyarakat sekitar sebagai bagian dari operasional dan budaya lokal, diterapkan di Bali Nirwana Resort dan Kalianda Nirwana Resort.

Program Berdimensi Lingkungan

Green Architecture

Green architecture mengandung arti bahwa semua produk Bakrieland, baik perumahan, hotel maupun perkantoran, dirancang secara ramah lingkungan. Penerapan hal ini meliputi:

Below are several ongoing economic programs:

- Projects that organize and accommodate street vendors along the Nyi Ageng Serang road within the Rasuna Epicentrum complex with cooperation from the South Jakarta local SME office (JS 09).
- Empowerment of communities around the The Wave project.
- Management counseling on economic institutions and SME capacity building aimed at producing prime home industries in Nirwana Bali Resort through the Business Development Institute. Programs are carried out around Beraban Village and Tanah Lot District. Programs are focused on providing assistance/training and consultation in management, technology, marketing and promotion.
- Community economic empowerment by involving nearby communities as part of local operations and culture as applied in Nirwana Bali Resort and Kalianda Nirwana Resort.

Environmental-Oriented Programs

Green Architecture

Following Green Architecture implies that all Bakrieland products including residential complexes, hotels and office premises are designed with an eco-friendly concept. This approach covers:



1. Green Area Design

Green area design diharapkan dapat tercapai dengan menargetkan minimal 20% pengembangan kawasan sebagai ruang terbuka hijau dan menanam jenis tanaman yang menghasilkan O₂ dan menyerap CO₂, serta berbagai polutan seperti logam berat, debu, belerang. Sehubungan dengan hal ini, Bakrieland melakukan studi karakteristik dan bekerjasama dengan badan terkait mengenai jenis tanaman yang merupakan karakter wilayah proyek, menerapkan konsep global, dan melakukan supervisi terhadap implementasinya.

Contoh pelaksanaan:

- Bogor Nirwana Residence (BNR) memiliki 60% ruang terbuka hijau dari lahan proyek seluas 1.200 hektar. BNR juga mengembangkan program penangkaran satwa (rusa dan unggas) dan program peduli lingkungan berupa penanaman pohon yang melibatkan masyarakat setempat.
- Nirwana Bali Resort yang berlokasi di daerah Tabanan, Bali, memiliki luasan hijau hingga 70%. Sekitar 15 ha dari total lahan dipertahankan sebagai lahan sawah.
- Pullman Legian Nirwana Suites & Residence memiliki 45% area hijau.
- Rasuna Epicentrum melakukan penghijauan kawasannya antara lain dengan menghijaukan lahan tidur, membangun pembiakan tanaman, dan membuat roof top garden.

1. Green Area Design

Green area design is ensured by allocating at least 20% of development area for green open space and cultivating plant species that produce oxygen and absorb carbon dioxide as well as pollutants such as heavy metal, dust and sulphur. In line with this, Bakrieland has performed a characteristics study and works together with relevant bodies to identify plant species compatible with the environmental setting of project area, applies a global concept and oversees the entire implementation.

Examples of actual implementation:

- Bogor Nirwana Residence (BNR) sets aside 60% of its 1,200 hectare project area for green open space. BNR also runs a wildlife sanctuary (deer and birds) and an environmental conservation program where local residents are involved in tree-planting activities.
- Nirwana Bali Resort, situated in Tabanan, Bali tends to its own green space of up to 70%. Some 15 ha from total land area are preserved as rice fields.
- Pullman Legian Nirwana Suites & Residence has 45% of green area.
- Rasuna Epicentrum ensures the greening of its area by growing vegetation in idle spaces, and establishing a nursery and roof top garden.



2. Green Building and Construction

Gedung dan konstruksi yang ramah terhadap lingkungan dibangun dengan memperhatikan aspek pencahayaan, suhu, dan akustik dalam suatu disain yang terintegrasi. Penerapan program ini selain mendorong penghematan energi juga ditujukan untuk mempertahankan keselarasan dengan nilai-nilai budaya masyarakat melalui disain arsitekturnya.

Contoh pelaksanaan:

- Pembangunan Apartemen The Wave mengadaptasi konsep green architecture dan green living.
- Nirwana Bali Resort dirancang sesuai karakteristik bentuk bangunan lokal.
- Penggunaan façade di Bakrie Tower dapat mereduksi panas hingga 80% sehingga mengurangi konsumsi energi untuk pendingin ruangan.
- Pengolahan air kotor di Bakrie Tower memungkinkan penggunaan kembali air seluruhnya (100%) untuk water chilled chiller.
- Pengolahan lansekap di seluruh kawasan Rasuna Epicentrum mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pemakai, baik pejalan kaki maupun yang berkendara, karena dilengkapi dengan street furniture yang memadai.

2. Green Building and Construction

Eco-friendly buildings and construction are ensured by paying heed to the lighting, temperature and acoustics of an integrated design. Achieving this will not only lead to energy savings but also maintain harmony with local cultural values through their architectural designs.

Examples of actual implementation:

- Construction of The Wave apartments adopts the green architecture and green living concepts.
- Nirwana Bali Resort is designed according to the characteristics of local structures.
- Bakrie Tower's façade allows heat reduction of up to 80%, thus cutting down on energy consumption for air-conditioning.
- Waste water management at Bakrie Tower allows for the total reuse of water (100%) for the water chiller.
- Landscape management of the entire Rasuna Epicentrum complex prioritizes the safety and comfort of users, both pedestrians and motorists for the area is equipped with adequate street furniture.



Green Operation

Green operation mengandung implikasi bahwa setiap manajemen kawasan dan gedung Bakrieland akan mengoperasikan unit-unitnya dengan ramah lingkungan, dengan menerapkan konsep 3 R (reduce, reuse, recycle). Green operation mencakup program-program berikut:

1. Waste Water Treatment and Reuse Program

Program ini menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah pencemaran oleh air limbah domestik sebagai penyumbang terbesar terhadap pencemaran kota di Indonesia. Melalui program ini, air limbah diolah secara individual (on site treatment) sebelum dibuang ke saluran umum, sehingga melestarikan sumber daya air.

Penerapan program Waste Water Treatment and Reuse diwujudkan dalam 3 (tiga) bentuk kegiatan, yaitu pengolahan air limbah domestik menggunakan sistem bio-filter anaerob-aerob (gray waste water treatment), pengolahan air limbah hitam (black waste water treatment) dengan menggunakan septic tank biologi, serta konservasi air dengan membuat lubang biopori, kolam resapan, dan revitalisasi kanal untuk mengelola dan melestarikan sumber air dan mencegah banjir.

Contoh pelaksanaan:

- Rasuna Epicentrum membangun kolam resapan air, sewage treatment dan water treatment plant, membuat biopori, serta melakukan revitalisasi sungai Cideng.
- Nirwana Bali Resort melakukan pengolahan sisa limbah air dan pemanfaatan air hujan dengan menggunakan sistem water treatment untuk digunakan kembali sebagai pengairan lapangan golf. Dari kebutuhan air sebesar 3.000 m³ per hari, hanya 500 m³ berasal dari tanah. Resor ini juga dikembangkan dengan tingkat kepadatan bangunan yang rendah, sehingga kondisi asli alam tetap terjaga untuk penyerapan air hujan.

2. Waste Domestic Program

Program ini mengelola permasalahan sampah kawasan secara komprehensif dengan fokus menyelesaikan masalah sampah dan memberikan nilai ekonomis bagi pengelolanya. Ke depan, direncanakan bahwa pengelolaan sampah akan dilakukan dengan menggunakan teknologi yang mengacu kepada komposisi sampah

Green Operation

The implication of applying the green operation concept is for every Bakrieland area and building management to operate its units in an eco-friendly manner by implementing the 3R approach (reduce, reuse, recycle). Green operation covers the following programs:

1. Waste Water Treatment and Reuse Program

This is an alternative program that helps address pollution-related issues stemming from domestic waste water which contributes the most to urban pollution in Indonesia. Through this program, waste undergoes on-site treatment before it is disposed through the sewer system, thus water resources are conserved.

The Waste Water Treatment and Reuse program is implemented in 3 (three) types of activities: domestic waste treatment through the bio-filter anaerobic-aerobic system (gray waste water treatment), black waste water treatment by using septic tank biology and water conservation by puncturing bio-porous infiltration holes in the soil, water catchment areas, and the revitalization of canals to manage and preserve water sources, thus also preventing floodings.

Examples of actual implementation:

- Rasuna Epicentrum established water catchment areas, a sewage and water treatment plant, installation of bioporous absorption holes and revitalization of Cideng River.
- Nirwana Bali Resort ensured waste water treatment and the reuse of rainwater through the installation of a water treatment system that reuses water for golf course irrigation systems. From a total of 3,000 m³ of daily water consumption, only 500 m³ is groundwater. The design of this resort also ensures low building density, thus preserving the natural landscape of the area vital for the absorption of rainwater.

2. Domestic Waste Program

This program tackles waste management in a comprehensive manner by dealing directly with the issue while generating economic value for the operator. In the future, waste management will adopt technology that focuses on waste composition and the waste treatment of toxic and hazardous substances. This will allow the



dan pengelolaan limbah B3 (bahan beracun dan berbahaya). Pengelola dapat memperoleh pendapatan dari retribusi sampah serta hasil olahan sampah yang bernilai ekonomis.

Contoh pelaksanaan:

- Saat ini Rasuna Epicentrum telah membuat Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) di setiap blok dan di dekat WTP Kali Cideng, dengan memisahkan sampah organik dan non organik.

3. Energy Efficiency Program

Program ini bertujuan mengurangi penggunaan energi berbahan bakar fosil, menghasilkan energi yang ramah lingkungan dan membantu program pemerintah dalam penghematan energi.

Contoh pelaksanaan:

- Rasuna Epicentrum membangun sarana publik dalam bentuk (1) fasilitas transportasi shuttle bus berbahan bakar bio solar, dan (2) area pejalan kaki selebar 10 meter yang diisi pepohonan penyerap CO2 tinggi dan fitur air untuk menurunkan suhu udara.
- Nirwana Bali Resort menerapkan sistem co-generation yang mengoptimalkan tenaga gas buang dari generator untuk keperluan cuci pakaian.

Inisiatif Baru 2009

Selain program-program lanjutan CSR, Bakrieland juga memulai berbagai inisiatif baru, baik yang merupakan program berkelanjutan maupun bagian dari kegiatan sosial tanggap darurat dan pemulihan, yaitu sebagai berikut:

1. One Village, One Playground

Program One Village One Playground merupakan suatu proyek percontohan yang diprakarsai PT Urbane dalam bentuk pembuatan sarana ruang interaksi sosial berupa taman bermain di lingkungan padat setingkat Rukun Warga di Bandung. Program ini bertujuan untuk mendidik masyarakat terutama anak-anak untuk kembali mencintai lingkungan yang bersih, sehat, beraktifitas positif, sehingga kelak menjadi bagian dari SDM Indonesia yang menghargai lingkungan dan cinta/ramah terhadap sesama. Lokasi: Babakan Asih, Bandung.

operator to generate income from waste levies and the recycling of refuse with economic value.

Examples of actual implementation:

- Rasuna Epicentrum is currently establishing a Temporary Waste Disposal Site in every block and in proximity to Cideng River WTP by separating organic and non-organic refuse.

3. Energy Efficiency Program

This program seeks to reduce fossil energy consumption, produce environmental-friendly energy and assist government programs in energy saving campaigns.

Examples of actual implementation:

- Rasuna Epicentrum provides public amenities in the form of (1) shuttle buses that run on bio-solar fuel, and (2) ten-meter wide pedestrian walks shaded with trees that absorb high amounts of CO2 and water and features in cooling down temperatures.
- Nirwana Bali Resort applies a co-generation system that optimizes energy from generator emissions used for washing clothes.

New Initiatives in 2009

In addition to the continuity of earlier CSR programs, Bakrieland also introduced new initiatives, both as sustainable programs and part of its social emergency response and recovery activities which include the following:

1. One Village, One Playground

The One Village One Playground program is a pilot project pioneered by PT Urbane in the development of a social interaction facility in the form of a playground amid a densely-populated neighborhood in Bandung. This program aims to educate the public, particularly children, in encouraging them to care for a clean and healthy environment through constructive actions, shaping them into becoming part of Indonesia's future human resources who appreciate the environment and show compassion to others. Location: Babakan Asih, Bandung.



2. Mulai dari Sejuta Pohon

Program ini merupakan penghijauan lahan-lahan lansekap dan tidak produktif sementara dengan melakukan penanaman tanaman produktif/ industri yang berdampak secara ekonomi kepada lingkungan sekitar lokasi maupun para pemangku kepentingan. Lokasi: Kanci-Pejagan (35 km).

Penghijauan jalan tol Kanci-Pejagan bersama masyarakat merupakan proyek percontohan yang akan dikembangkan di ruas tol BTR lainnya. Total pohon dalam kerjasama ini berjumlah 1.200 pohon, yang tersebar sepanjang 4 km antara Kanci sampai Mertapada. Desa yang dilibatkan dalam kerjasama ini adalah desa Buntet, Asjap, Kendal, Japura Idul, Japura Bakti, Mertapada Kulon, Mertapada Wetan, Sida Mulya.

Dalam kerja sama penanaman pohon ini, BTR menyediakan lahan dan bibit tanaman, sementara masyarakat dibawah koordinasi 8 kepala desa, melakukan penanaman dan menyediakan pupuk awal serta memelihara/ menjaga tanaman hingga tumbuh besar. Pada usia pohon 5-6 tahun, masyarakat mendapat bagi hasil kayu yang ditanam, sisanya dibiarkan sebagai elemen hijau jalan tol.

2. Begin with a Million Trees

This program concerns the greenery of landscapes and temporarily unproductive land by cultivating productive/industrial plants for the economic benefit of the surrounding environment and for stakeholders. Location: Kanci-Pejagan (35 km).

The greening of the Kanci-Pejagan toll road together with the community is a pilot project to be developed in other BTR tollroad sections. In this collaborative project, 1,200 trees are planted along the 4 km route connecting Kanci and Mertapada. This project involves the villages of Buntet, Asjap, Kendal, Japura Idul, Japura Bakti, Mertapada Kulon, Mertapada Wetan and Sida Mulya.

For this tree-planting campaign, BTR provides the land and seedlings while the community under the coordination of 8 village chiefs will do the planting, prepare the initial fertilizer, and tend to the trees until they mature. When the trees reach the age of 5-6, the local community is entitled to a share of the trees while the rest are preserved as toll road greenery.



Berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari program penghijauan ini adalah:

- Manfaat ekonomis bagi masyarakat berupa hasil tebang pohon.
- Tingkat keberhasilan penghijauan lebih tinggi karena dijamin pemeliharannya oleh petani setempat.
- Penurunan karbon dioksida dan temperatur, pengurangan silau bagi pengendara, konservasi air tanah, dan sebagai pengarah jalan.

3. Persiapan Pembangunan Sentra UMKM Kanci-Pejagan

Pembangunan jalan tidak sekedar bisnis transportasi. Manfaat kehadiran jalan tol juga harus bisa dirasakan oleh warga sekitar jalan tol dengan membuka usaha di pinggir jalan tol. Oleh karena itu, bersamaan dengan dibukanya jalur tol Kanci-Pejagan, Bakrieland mempersiapkan tempat peristirahatan, yang nantinya akan diisi oleh para pemilik UMKM setempat. Dari target keseluruhan seluas 200 hektar, pada tahap awal akan dibangun sentra UMKM di atas lahan seluas 2,5 hektar untuk menampung 100-200 pengusaha. Proses konstruksi sentra UMKM yang nantinya akan dikembangkan sebagai tempat wisata belanja dan wisata kuliner ini telah dimulai pada akhir tahun 2009.

4. Pencanaan Green Office

Konsep green office dicanangkan pada bulan Desember 2009. Dengan konsep ini, Bakrieland bermaksud membentuk lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan hemat energi, sebagaimana tercermin dari tata ruang, pengurangan penggunaan kertas, penghematan listrik, dan sebagainya. Saat ini Bakrieland sedang menjajaki mitra kerja untuk melaksanakan konsep ini di tahun mendatang.

5. Sosial Tanggap Darurat & Pemulihan

Selama tahun 2009 terjadi dua kali bencana gempa bumi yang terjadi di Sumatera Barat dan Jawa Barat. Sehubungan dengan hal ini, Bakrieland berperan aktif dalam proyek bantuan pemulihan dalam bentuk kerjasama antara Bakrie Untuk Negeri (BUN) dengan Kelompok Usaha Bakrie (Bakrieland, Bakrie Brothers, Energi Mega Persada, Bakrie Sumatera Plantation, Bakrie Telecom, HP Esia Slank) bersama ANTV Peduli dan TVOne. Bakrieland juga berperan melakukan

The greenery program brings certain benefits including:

- Economic benefit for the community through shared tree harvest.
- Higher success rate for the greenery project as maintenance is guaranteed by local farmers.
- Reduces carbon dioxide and temperature levels, mitigates glare for motorists, conserves groundwater, and provides road directions.

3. Preparations for the Development of the Kanci-Pejagan Micro-, Small- and Medium-Sized Enterprise (MSME) Center

Road development is not simply a transport business venture. The benefits from toll roads must also be enjoyed by communities residing in proximity to the highways by setting up businesses along these toll roads. In concurrence with the opening of the Kanci-Pejagan section, Bakrieland has also established a rest stop to be occupied by local MSME owners. From the entire 200 hectares of available land, the MSME center will initially cover 2.5 hectares to accommodate 100-200 entrepreneurs. Construction process for the MSME center began at the end of 2009 and will be further developed into a shopping and culinary center.

4. Commitment towards a Green Office

Bakrieland in December 2009 has pledged its commitment to apply the green office concept. With this concept, Bakrieland intends to create a green and energy efficient workplace as reflected in office spatial layout, reduced paper use, electricity savings and others. Bakrieland is currently looking into the possibility of forging a partnership in implementing this concept in the near future.

5. Social Emergency Response and Recovery

Throughout 2009, two major earthquakes struck West Sumatera and West Java. In response to this, Bakrieland reacted instantaneously by initiating recovery projects through joint cooperation between Bakrie Untuk Negeri (BUN) and the Bakrie Business Group (Bakrieland, Bakrie Brothers, Energi Mega Persada, Bakrie Sumatera Plantation, Bakrie Telecom, HP Esia Slank) alongside ANTV Peduli and TVOne. Bakrieland also monitors and oversees projects undertaken



monitor dan pengawasan proyek dalam Program BUN. Se jauh ini Bakrieland telah terlibat dalam kegiatan perbaikan pembangunan 33 sekolah.

Bantuan tanggap darurat untuk gempa Sumatera Barat diberikan ke wilayah Padang, Padang Pariaman, Pariaman Selatan, dan Pasaman Barat, sedangkan untuk gempa Jawa Barat diberikan ke wilayah Cianjur, Pangalengan, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis.

Selain bantuan tanggap darurat, diberikan pula bantuan pemulihan ke wilayah gempa tersebut. Di Sumatera Barat, dilakukan pembangunan kembali Masjid Asra (590 m²) di Padang, SDN 03 Batang Anai Padang Pariaman (829 m²) di Padang Pariaman, SDN 014 Marunggi (500 m²) di Pariaman Selatan, dan SDN Swadaya Masyarakat di Pasaman Barat. Sementara di Jawa Barat, diberikan bantuan renovasi 5 mesjid di Garut dan pembangunan SDN Suka Laksana I, Pangalengan, Jawa Barat.

Selain bantuan untuk dua daerah yang terkena bencana gempa tersebut, Bakrieland juga memberikan bantuan dalam bentuk sumbangan untuk korban bencana Situ Gintung.

Nilai Pengeluaran Program CSR

Bakrieland memiliki komitmen untuk menyisihkan sebesar 1,5% dari laba bersih untuk kegiatan CSR setiap tahunnya. Di tahun 2009, jumlah dana yang dikeluarkan mencapai Rp 4,947,537,102 (empat miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu seratus dua rupiah).

by BUN. Bakrieland has thus far, been involved in the rehabilitation of 33 schools.

Emergency response aid for the West Sumatera earthquake is channeled to Padang, Padang Pariaman, South Pariaman, and West Pasaman, while in West Java relief aid is distributed to Cianjur, Pangalengan, Garut, Tasikmalaya and Ciamis.

Apart from relief aid, the disaster-hit areas also received recovery assistance. In West Sumatera, aid was used to rebuild Asra Mosque (590 sqm) in Padang as well as primary schools SDN 03 Batang Anai Padang Pariaman (829 sqm) in Padang Pariaman, SDN 014 Marunggi (500 sqm) in South Pariaman and SDN Swadaya Masyarakat in West Pasaman. In West Java, financial support helped renovate 5 mosques in Garut and rebuild SDN Suka Laksana I in Pangalengan.

In addition to these two regions badly affected by the earthquakes, Bakrieland also delivered support to victims of the Situ Gintung disaster.

CSR Program Output Value

Bakrieland stands by its commitment to set aside 1.5% of its net profits for CSR programs each year. In 2009, the amount of funds expended reached 4,947,537,102 (four billion nine hundred and forty seven million and five hundred and thirty seven thousand and one hundred and two rupiahs).



Realisasi Pelaksanaan CSR Realization of CSR Implementation					
Jenis Kegiatan Type of Activities	2009		2008		
	Nilai Value (Rp)	%	Nilai Value (Rp)	Value (Rp)	%
Pembangunan Sosial Masyarakat Social and Community Development	1,294,926,390	26.17%	1,732,652,000		63.68%
Kegiatan Olah Raga Sport Activities	2,120,568,407	42.86%	248,000,000		9.11%
Pendidikan Education	349,408,650	7.06%	345,500,000		12.70%
Program Kesehatan Health Program	113,205,000	2.29%	39,775,000		1.46%
Bencana Alam Natural Disaster	572,367,670	11.57%	5,000,000		0.18%
Lingkungan Environment	497,060,985	10.05%	350,000,000		12.86%
Jumlah Total	4,947,537,102	100%	2,720,927,000		100%

Rencana Ke Depan

Sejalan dengan semakin banyaknya kegiatan CSR yang dilaksanakan dari tahun ke tahun, diperlukan penangan yang lebih sungguh-sungguh sehingga seluruh program dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Dilatarbelakangi hal ini, Bakrieland akan membentuk satu unit khusus yang akan bertanggungjawab atas pelaksanaan CSR oleh Bakrieland beserta anak perusahaannya. Unit ini akan mulai diaktifkan pada tahun 2010.

Di tahun-tahun mendatang, Bakrieland masih akan melakukan inovasi dan pengembangan program secara berkesinambungan sehingga dapat menghasilkan nilai serta manfaat yang nyata bagi Bakrieland maupun para pemangku kepentingan. Selain melanjutkan berbagai kegiatan yang baru dirintisnya pada tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2010 Bakrieland berencana untuk:

Future Plan

In line with the increasing load of CSR work from year to year, a more serious handling of the matter is essential to ensure that all programs are more effectively and efficiently implemented. With this in mind, Bakrieland will establish a special unit to take responsibility for CSR implementation by the Company and its subsidiaries. This unit becomes effective in 2010.

In subsequent years, Bakrieland remains committed to introducing more innovations and program developments in a sustainable manner in order to generate value and tangible benefit for Bakrieland and stakeholders. In addition to a list of new activities spearheaded in previous years, in 2010 Bakrieland also plans to:





1. Melaksanakan program Bakrieland Goes To Campus, yaitu program kontribusi dalam bentuk pemberian beasiswa, magang, rekrutmen, pembicara tamu, serta pemberian sponsor dalam kegiatan seminar dan workshop di kampus-kampus.
 2. Memulai pelaksanaan beberapa program baru, antara lain:
 - Rasuna Urban Forest
 - Green Office
 - One Village One Playground Menteng Atas 1 & 2
 - Pengembangan Sentra UMKM Kanci-Pejagan.
 - Pengembangan Lembaga Pengembangan Bisnis di unit-unit lain.
1. Implement the Bakrieland Goes to Campus program which involves various contribution programs including scholarships, internships, recruitment, guest speakers and sponsorships for seminars and workshops held at campuses.
 2. Commencement of several new programs including:
 - Rasuna Urban Forest
 - Green Office
 - One Village One Playground in Menteng Atas 1 & 2
 - Development of the Kanci-Pejagan MSME center
 - Establishment of business development institutions in other units.

